

**KARAKTERISTIK WANITA USIA SUBUR (WUS) DENGAN  
KISTA OVARIUM DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH BANJARNEGARA  
PERIODE 2009 - 2010**

**Peneliti : 1. Nur Khamidah, 2.Surtiningsih**

**ABSTRAK**

**Pendahuluan** :Jumlah penderita kista ovarium di dunia diperkirakan 5 sampai 10 persen dari keseluruhan perempuan (Rahmiyani, 2010). 20 -30% kista ovarium ini berpotensi menjadi ganas. Beberapa ahli mencurigai kista ovarium bertanggung jawab atas terjadinya kanker ovarium pada wanita di atas 40 tahun dan kanker ovarium merupakan penyebab kematian terbanyak dari semua kanker ginekologi. Angka kematian yang tinggi ini disebabkan karena penyakit ini awalnya bersifat asimptomatik dan baru menimbulkan keluhan apabila sudah berada dalam stadium akhir. Menurut Rasjidi (2009),di seluruh dunia dari 204.000 wanita yang terdiagnosis kista ovarium yang bermetastase menjadi kanker ovarium, 125.000 diantaranya meninggal dunia akibat penyakit ini.

**Tujuan** : untuk mengetahui karakteristik wanita usia subur (WUS) dengan kista ovarium di RSUD Banjarnegara selama periode 2009 – 2010.

**Metode** : Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita WUS dengan kista ovarium di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banjarnegara selama periode Tahun 2009 sampai 2010 dengan teknik *total sampling* sebanyak 32 kasus.

**Hasil** : Angka kejadian kista ovarium pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Banjarnegara periodeTahun 2009-2010 terdapat 32 kasus. Jenis kista 100% adalah kista neoplastik, dari arakteristik umur WUS yang berumur 22-28 tahun yaitu 11 orang (34,38%), kelompok umur 29 - 35 tahun dan 36 -42 tahun terdapat jumlah yang sama yaitu 8 orang (25%), kelompok umur 43 - 49 tahun yaitu 4 orang (12,5%) dan terkecil yaitu 15 - 21 tahun yaitu 1 orang (3,12%). Dilihat dari karakteristik paritas didapatkan paritas 2-4 kali yaitu 21 orang (65,6%), kelompok paritas primipara yaitu 10 orang (31,3%) dan kelompok nullipara yaitu 1 orang (3,1%).

**Kesimpulan** :Angka kejadian kista ovarium pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Banjarnegara periodeTahun 2009-2010 terdapat 32 kasus. Jenis kista 100% adalah kista neoplastik, dari arakteristik umur sebagian besar berumur 22 sampai 28 tahun yaitu 11 orang (34,38%) sedangkan dilihat dari paritas terbanyak pada paritas 2-4 kali yaitu 21 orang (65,6%).

**Kata Kunci:** Karakteristik WUS, Kista Ovarium

## PENDAHULUAN

Kaum wanita sangat perlu memperhatikan kesehatannya karena wanita memegang peranan penting dalam menghasilkan generasi penerus yang sehat, terutama pada kesehatan reproduksinya. Perhatian pada kesehatan reproduksinya juga dapat mencegah berbagai macam penyakit yang mungkin dapat menyerang pada sistem reproduksinya. Salah satu penyakit yang dapat menyerang pada reproduksi wanita adalah kista ovarium. Jumlah penderita kista ovarium di dunia diperkirakan 5 sampai 10 persen dari keseluruhan perempuan (Rahmiyani, 2010).

Kista ovarium juga dapat menimbulkan masalah bagi ibu hamil (Mellyana, 2007). Kadang-kadang kista ini tumbuh pada batang yang memutar dan pecah, menyebabkan rasa sakit pada ibu. Meskipun substansi yang pecah ini tidak membahayakan pertumbuhan janin, namun rasa sakit yang luar biasa dapat memicu kelahiran prematur ataupun keguguran (Biologipedia, 2011).

Kista ovarium tidak semuanya ganas, ada juga yang jinak bahkan dapat menghilang dengan sendirinya. Akan tetapi menurut Susanto dalam Eman (2007), 20 -30% kista ovarium ini berpotensi menjadi ganas. Beberapa ahli mencurigai kista ovarium bertanggung

jawab atas terjadinya kanker ovarium pada wanita di atas 40 tahun dan kanker ovarium ini merupakan penyebab kematian terbanyak dari semua kanker ginekologi. Angka kematian yang tinggi ini disebabkan karena penyakit ini awalnya bersifat asimptomatik dan baru menimbulkan keluhan apabila sudah berada dalam stadium akhir. Menurut Rasjidi (2009), di seluruh dunia dari 204.000 wanita yang terdiagnosis kista ovarium yang bermetastase menjadi kanker ovarium, 125.000 diantaranya meninggal dunia akibat penyakit ini.

Akibat yang ditimbulkan oleh penyakit kista ovarium tersebut, sepantasnya diwaspadai dan dicegah sedini mungkin supaya kista tidak berkembang terlalu jauh hingga menjadi ganas. Bahkan menurut Susanto dalam Eman (2007) dan Pribakti dalam Salim (2009) menyatakan bahwa kista ovarium banyak terjadi pada wanita di usia subur atau reproduksi. Tumor paling sering terdapat pada wanita berusia antara 20-50 tahun, dan jarang sekali pada masa prapubertas. Sedangkan kista jenis kistadenoma ovarii serosum ditemukan dalam frekuensi yang hampir sama dengan kista ovarii musinosum dan dijumpai pada golongan umur yang sama (Prawirohardjo, 2005).

Emi Dwi Yulistya Ratnawati pada penelitiannya di RSUD Dr. R. Koesma Tuban pada tahun 2007 menyebutkan bahwa kista ovarium terjadi pada 75 orang atau 41,89%, dan mayoritas penderitanya adalah wanita dengan usia 46-55 tahun, mayoritas juga memiliki paritas  $\leq 1$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis tertarik meneliti kista ovarium yang terjadi pada Wanita Usia Subur (WUS).

Sesuai hasil survey pendahuluan bahwa hasil di RSUD Banjarnegara ditemukan kasus kista ovarium yaitu 32 kasus atau 35,16% selama periode 2009 – 2010 sedangkan di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga hanya ditemukan 11 kasus selama periode Tahun 2009 – 2010 atau 9,82%. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) dengan kista ovarium di RSUD Banjarnegara periode 2009-2010.

## **Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui karakteristik wanita usia subur (WUS) dengan kista ovarium di RSUD Banjarnegara Periode 2009-2010.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui angka kejadian kista ovarium pada wanita usia subur (WUS) di RSUD Banjarnegara selama periode 2009 - 2010.
- b. Mengetahui klasifikasi kista ovarium di RSUD Banjarnegara selama periode 2009 - 2010.
- c. Mengetahui karakteristik umur pada wanita usia subur (WUS) dengan kista ovarium berdasarkan jenis kista ovarium di RSUD Banjarnegara periode 2009 - 2010.
- d. Mengetahui karakteristik paritas pada wanita usia subur (WUS) dengan kista ovarium berdasarkan jenis kista ovarium di RSUD Banjarnegara periode 2009 - 2010 .

## **Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Sebagai bahan kajian ilmiah yang dapat digunakan untuk acuan penelitian di STIKes Harapan Bangsa.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi RSUD Banjarnegara  
Sebagai bahan informasi dan evaluasi tentang kejadian kista ovarium.
- b. Bagi institusi pendidikan  
Sebagai bahan masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

- c. Bagi peneliti Untuk menambah pengetahuankista ovarium, kejadian kista ovarium di masyarakat, serta menerapkan penelitian sederhana.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi adalah seluruh pasien penderita kista ovarium yang terjadi pada wanita usia subur (WUS) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banjarnegara selama periode Tahun 2009 sampai 2010. Pengambilan sampelnya dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu semua kasus kista ovarium pada wanita usia subur (WUS) dijadikan objek penelitian. Berdasarkan data rekam medik di RSUD Banjarnegara diperoleh informasi bahwa kasus wanita usia subur yang menderita kista ovarium pada Tahun 2009 - 2010 sebanyak 32 kasus.

Analisa Data akan dilakukan secara manual dengan

memprosentasekan data dengan distrisbusi frekuensi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data rekam medik mengenai kejadian kista ovarium pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010 diperoleh hasil penelitian sebagai berikut ini.

#### 1. Angka Kejadian Wanita Usia Subur (WUS) dengan Kista Ovarium di RSUD Banjarnegara Periode Tahun 2009-2010

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Angka Kejadian Kista Ovarium pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010

| Tahun  | Kejadian Kista |       |                     |       | Jumlah |     |
|--------|----------------|-------|---------------------|-------|--------|-----|
|        | Kista Ovarium  |       | Bukan Kista Ovarium |       | f      | %   |
|        | f              | %     | F                   | %     |        |     |
| 2009   | 17             | 33,33 | 34                  | 66,67 | 51     | 100 |
| 2010   | 15             | 37,50 | 25                  | 62,50 | 40     | 100 |
| Jumlah | 32             |       | 59                  |       | 91     |     |

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa angka kejadian Wanita Usia Subur (WUS) dengan kista ovarium di RSUD Banjarnegara mengalami

penurunan dari 17 kasus di tahun 2009 menjadi 15 kasus di tahun 2010.

## 2. Jenis Kista Ovarium pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010

Jenis kista ovarium yang terjadi pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kista Ovarium di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010

| Jenis                | Frekuensi |                |
|----------------------|-----------|----------------|
|                      | Jumlah    | Persentase (%) |
| Kista non neoplastik | 0         | 0              |
| Kista neoplastik     | 32        | 100            |
| Jumlah               | 32        | 100 %          |

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa semua kasus kista ovarium di RSUD Banjarnegara periode 2009-2010 merupakan jenis kista neoplastik yaitu 32 kasus (100%).

## 3. Karakteristik Umur Wanita Usia Subur (WUS) dengan Kista Ovarium

Gambaran karakteristik umur Wanita Usia Subur (WUS) dengan kista ovarium di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Karakteristik Umur Wanita Usia Subur (WUS) dengan Kista Ovarium Berdasarkan Jenis Kista di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010

| Umur          | Jenis Kista Ovarium     |       |               |      | Jumlah |       |
|---------------|-------------------------|-------|---------------|------|--------|-------|
|               | Kistoma ovarii simpleks |       | Kista dermoid |      | F      | %     |
|               | f                       | %     | F             | %    |        |       |
| 15 – 21 tahun | 1                       | 3,12  | 0             | 0    | 1      | 3,12  |
| 22 – 28 tahun | 11                      | 34,38 | 0             | 0    | 11     | 34,38 |
| 29 – 35 tahun | 8                       | 25    | 0             | 0    | 8      | 25    |
| 36 – 42 tahun | 7                       | 21,87 | 1             | 3,13 | 8      | 25    |
| 43 – 49 tahun | 4                       | 12,5  | 0             | 0    | 4      | 12,5  |
| Jumlah        | 31                      | 96,87 | 1             | 3,13 | 32     | 100 % |

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui

bahwa kasus kista ovarium tertinggi pada Wanita Usia Subur (WUS) yang berumur 22 – 28 tahun yaitu 11 orang (34,38%), dan terkecil pada usia 15 – 21 tahun yaitu 1 orang (3,12%).

## 4. Karakteristik Paritas Wanita Usia Subur (WUS) dengan Kista Ovarium

Gambaran karakteristik paritas Wanita Usia Subur (WUS) dengan kista ovarium di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Karakteristik Paritas Wanita Usia Subur (WUS) dengan Kista Ovarium Berdasarkan Jenis Kista di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010

| Paritas         | Jenis Kista Ovarium     |       | Kista dermoid | Jumlah |      |
|-----------------|-------------------------|-------|---------------|--------|------|
|                 | Kistoma ovarii simpleks | F     |               | %      | F    |
| Nulipara        | 1                       | 3,1   | 0             | 1      | 3,1  |
| Primipara       | 10                      | 31    | 0             | 10     | 31,3 |
| Multipara       | 20                      | 62,47 | 1             | 21     | 65,6 |
| Grandemultipara | 0                       | 0     | 0             | 0      | 0    |
| Jumlah          | 31                      | 96,87 | 1             | 32     | 100  |

Berdasarkan Tabel 4.4

diketahui bahwa kejadian kista ovarium sebagian besar terjadi pada kelompok paritas multiparitas atau wanita yang sudah pernah melahirkan 2-4 kali yaitu 21 orang (65,6%), kelompok paritas primipara atau wanita yang pernah melahirkan satu kali yaitu 10 orang (31,3%) dan kelompok nullipara atau wanita yang belum pernah melahirkan yaitu 1 orang (3,1%).

## B. Pembahasan

### 1. Angka Kejadian Wanita Usia Subur (WUS) dengan Kista Ovarium di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Banjarnegara dengan instrumen penelitian melalui data rekam medik mengenai kista ovarium pada Wanita Usia Subur (WUS) periode Tahun 2009-2010 menunjukkan bahwa terdapat 32 kasus, dari 91 kasus kista pada alat reproduksi wanita yang ada di RSUD Banjarnegara periode 2009-2010.

Adapun jenis kista selain kista ovarium diantaranya kista vagina dan

Hasil ini lebih sedikit dari hasil penelitian yang pernah dilakukan Emi (2008) yang menyebutkan bahwa jumlah penderita khusus kistoma ovarii di RSUD Tuban tahun 2007 dapat mencapai 75 kasus. Perbedaan ini dimungkinkan karena penulis hanya meneliti kista ovarium yang terjadi pada Wanita Usia Subur (WUS).

Eman (2007) menjelaskan bahwa kebanyakan kista ovarium terjadi pada wanita di usia subur atau reproduktif dan biasanya mengecil atau hilang dengan sendirinya setelah wanita memasuki masa menopause, karena menurunnya aktivitas ovarium. Kista ovarium ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor

diantaranya genetik dan gaya hidup tidak sehat. Gaya hidup yang tidak sehat meliputi konsumsi makanan yang tinggi lemak dan kurang serat, konsumsi makanan yang diberi zat tambahan pada makanan, kurang olah raga, merokok dan konsumsi alkohol, terpapar dengan polusi dan sering stress (Febri, 2010).

## **2. Karakteristik Jenis Kista Ovarium pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan Kista Ovarium di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hampir sejumlah kasus kista ovarium di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010 merupakan jenis kistoma ovarii simpleks yaitu 31 kasus (96,87%) dan 1 kasus (3,13%) merupakan kista dermoid. Sebagian besar kasus kista ovarium yang ada di RSUD Banjarnegara merupakan kistoma ovarii simpleks, hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar penderita kehilangan epitel kelenjarnya. Menurut Wiknjastro (2005), kistoma ovarii simpleks ini suatu jenis kistadenoma serosum yang kehilangan epitel kelenjarnya berhubung dengan tekanan cairan

dalam kista. Sedangkan kista dermoid hanya ada 1 kasus hal ini disebabkan karena penderita tidak merasakan penyakit ini. Hal ini serupa dengan pernyataan Febri (2010), kista ini dapat terjadi sejak kecil, bahkan mungkin sudah dibawa dalam kandungan ibunya. Atau berasal dari sel telur melalui proses parthenogenesis. Akan tetapi, kista jenis ini biasanya sering tidak membawa gejala, tetapi dapat bertambah besar dan menimbulkan nyeri.

## **3. Karakteristik Umur Wanita Usia Subur (WUS) dengan Kista Ovarium di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus kista ovarium terbanyak pada Wanita Usia Subur (WUS) yang berumur 22 sampai 28 tahun yaitu 11 orang (34,38%), kelompok umur 29 sampai 35 tahun dan 36 sampai 42 tahun terdapat jumlah yang sama yaitu 8 orang (25%), kelompok umur 43 sampai 49 tahun yaitu 4 orang (12,5%) dan terkecil yaitu 15 sampai 21 tahun yaitu 1 orang (3,12%). Hal ini disebabkan karena kesuburan wanita memuncak di antara usia 22

hingga 26 tahun dan biasanya menurun setelah usia 30 tahun. Seorang wanita berusia 30 tahun yang biasa mempunyai 12% simpanan ovari yang ada ketika lahir akan merosot hingga 3% saja jika sudah berusia 40 tahun (Wikipedia, 2010).

Hasil penelitian ini berbeda dengan Emi (2008) yang menjelaskan bahwa mayoritas penderita kistoma ovarii di RSUD Koesma Tuban Tahun 2007 terjadi pada wanita dengan rentang umur 46-55 tahun. Perbedaan ini disebabkan penulis hanya meneliti kista ovarium yang terjadi pada Wanita Usia Subur (WUS), yaitu penulis hanya membatasi umur yang diteliti tidak lebih dari 49 tahun.

#### **4. Karakteristik Paritas Wanita Usia Subur (WUS) dengan Kista Ovarium di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010**

Berdasarkan hasil data rekam medik RSUD Banjarnegara periode 2009-2010 menunjukkan bahwa kejadian kista ovarium sebagian besar terjadi pada kelompok paritas multiparitas atau wanita yang sudah pernah melahirkan 2-4 kali yaitu 21 orang (65,6%), kelompok paritas primipara atau wanita yang

pernah melahirkan satu kali yaitu 10 orang (31,3%) dan kelompok nullipara atau wanita yang belum pernah melahirkan yaitu 1 orang (3,1%). Hal ini dimungkinkan karena pengaruh hormon estrogen yang meningkat sehingga merangsang pertumbuhan kista. Kista terbentuk karena perubahan kadar hormon (hormon pada hipotalamus, hipofise dan indung telur itu sendiri) yang terjadi selama siklus haid, produksi dan pelepasan sel telur dari ovarium (Nayla, 2008). Hasil penelitian ini berbeda dengan Emi (2008) yang menjelaskan mayoritas kasus kistoma ovarii simpleks terjadi pada kelompok nullipara.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai angka kejadian kista ovarium pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010 dapat disimpulkan :

1. Angka kejadian kista ovarium pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010 terdapat 32 kasus.
2. Karakteristik jenis kista ovarium pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan

- kejadian kista ovarium yang terjadi di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010 sebagian besar terjadi pada kista neoplastik yaitu 32 kasus (100%).
3. Karakteristik umur pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan kejadian kista ovarium yang terjadi di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010 sebagian besar berumur 22 sampai 28 tahun yaitu 11 orang (34,38%).
  4. Karakteristik paritas pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan kejadian kista ovarium yang terjadi di RSUD Banjarnegara periode Tahun 2009-2010 tertinggi pada multiparitas atau wanita yang sudah pernah melahirkan 2 - 4 kali yaitu 21 orang (65,6%).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengusulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Institusi Terkait  
Tenaga kesehatan di institusi terkait lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan untuk menyebarkan informasi kepada Wanita Usia Subur (WUS) melalui leaflet atau brosur mengenai kista ovarium, baik pengertian, bahaya dan pencegahannya.

2. Institusi Pendidikan  
Hendaknya lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan melalui kegiatan PKMD untuk meningkatkan pengetahuan kepada Wanita Usia Subur (WUS) tentang kista ovarium.
3. Peneliti Lain  
Peneliti lain sebaiknya meneliti lebih jauh tentang angka kejadian kista ovarium dengan faktor resiko lainnya seperti kebiasaan yang tidak sehat

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Eligible Woman*. <http://www.kamus-medis.co.cc/2010/01/wus-wanita-usia-subur-eligible-woman.html>. (diakses tanggal 15 Mei 2011)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzam. 2011. *Kista Ovarium : Salah Satu Penyakit yang Ditakuti Kaum Wanita*. <http://azzam.mojokertocyber.com/artikel/artikelkesehatan/96-kista-ovarium--salah-satu-penyakit-yang-ditakuti-kaum-wanita>. (diakses tanggal 15 Mei 2011)
- Blogipedia. 2011. *Kista Ovarium*. <http://biologipedia.blogspot.com/2011/03/kista-ovarium.html> (diakses 6 Juni 2011).
- Dahlan, M. Sopiudin. 2002. *Biologi Reproduksi*. Jakarta: Selamba Medika.

- Eman. 2007. *Mengatasi Kista dengan Laparoskopi*. <http://.gizi.net>. (diakses tanggal 15 Mei 2011)
- Febri. 2010. *Kista Ovarium*. <http://bidanshop.blogspot.com/2010/05/kista-ovarium.html> (diakses tanggal 15 Mei 2011)
- Huliana, Mellyna. 2007. *Panduan Menjalani Kehamilan Sehat*. Jakarta: Puspa Swara.
- Jacob. 2010. *Kista*. [www.indowebster.web.id/showthread.php?t=2864&page=1](http://www.indowebster.web.id/showthread.php?t=2864&page=1) (diakses 10 Juni 2011)
- Liewellyn. Derek dan Jones. 2002. *Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : Hipokrates
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2008. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta:Arcan.
- Nayla, Sarah. 2007. *Kista Ovarium*. <http://fordearest.wetpaint.com/page/Kista+Ovarium>. (Diakses 1 Agustus 2011).
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Kerawatan*. Jakarta:Salemba Medika
- Oxorn, Harry. 2003. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Jakarta: Yayasan Essentia Medika
- Rahmiyani, Ira. 2010. *Kista Ovarium*. <http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2010/01/06/kista-ovarium/> (diakses 10 Juni 2011).
- Rasjidi, Imam. 2009. *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*. Sagung Seto : Jakarta.
- Ratnawati, Emi Dwi Yulistya. 2007. *Studi Karakteristik Wanita Penderita Kistoma Ovarii di RSUD Dr. R. Koesma Tuban*. <http://gudangreferensi.com/ebookdetail/kti-studi-karakteristik-wanita-penderita-kistoma-ovarii.html>. (diakses tanggal 15 Mei 2011)
- Salim, Carolina. 2009. *Kapan Kista dalam Ovarium Disebut Bahaya*. <http://www.tanyadokteranda.com/artikel/2009/01/kapan-kista-dalam-ovarium-disebut-bahaya> (diakses tanggal 15 Mei 2011)
- Saryono. 2009. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Setiawan, Ari dan Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, D IV, S1, dan S2*. Jakarta: Muha Medika.
- Sudiono, Janji. 2001. *Penuntun Praktikum Patologi Anatomi*. Jakarta: EGC
- Stoppard, Miriam. 2010. *Panduan Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Erlangga.
- Wikipedia. 2010. *Kesuburan Manusia*. <http://www.wikipedia.com/kesuburan> (diakses 10 Juni 2011).
- Wiknjosastro, Hanifa. 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wirawan, I Made Cock. 2008. *Kista Ovarium*.

<http://www.blogdokter.net/2008/05/30/ki-sta-ovarium/html>. (diakses tanggal 15 Mei 2011)

Yatim, Faisal. 2008. *Penyakit Kandungan*. Jakarta : Pustaka Populer Obor

Yulianti, Devi. 2008. *Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: EGC